

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menentukan pembinaan masyarakat dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan diharapkan dapat menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan sikap kepemimpinan yang kuat terhadap pembangunan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembentukan manusia yang berkemampuan dan unggul. Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada tuntutan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri di era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam sejarah perkembangan peradaban bangsa terlihat jelas bahwa kemajuan bangsa sangat terkait dengan pendidikan sebagai bagian yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia pada dasarnya bertitik tolak pada Pendidikan Nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

¹ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Untuk mewujudkan hal yang tersebut di atas maka dalam proses pembangunan pendidikan harus dilakukan peningkatan dan penyempurnaan dalam sistem penyelenggaraannya di sekolah. Dengan demikian diharapkan program pendidikan di sekolah senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya.²

Untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan tersebut manusia memasuki dunia pendidikan melalui proses belajar, dalam proses tersebut muncul pengaruh yang dapat membawa perubahan sikap atas manusia yang dipengaruhinya. Seiring dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut setiap orang untuk membekali dirinya lebih baik sehingga mampu membekali diri dengan perkembangan yang ada. Salah satu untuk membekali diri adalah pendidikan, baik formal maupun non formal dan kompetensi yang dimiliki juga harus sesuai dengan standar pendidikan yang ada.

Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal maupun non formal. Pendidikan formal didapat dengan cara mengikuti program-program yang sudah dirancang dan direncanakan secara terstruktur oleh instansi atau institusi tertentu, departemen atau kementerian negara. Sedangkan pendidikan nonformal adalah

² Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1

setiap kegiatan yang terorganisasi dan sistematis, di luar dari sistem persekolahan, dilaksanakan secara mandiri, yang sengaja dilakukan untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. SMK termasuk dalam lembaga pendidikan formal.

SMK Negeri 4 Jakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan di Provinsi DKI Jakarta yang terletak di Jalan Rorotan 6 Nomor 1 Jakarta Utara. Luas lahan seluruhnya 27.500 m² yang terdiri dari luas bangunan 9.880 m² dan luas lahan tanpa bangunan 17.620 m². Beberapa bangunan yang dimiliki sekolah yaitu, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BP/BK, ruang OSIS, koperasi, UKS, masjid, ruang aula, perpustakaan, laboratorium, ruang unit produksi, ruang kantin, ruang gudang, ruang penjaga sekolah, kamar mandi, dan lain sebagainya. Jumlah peserta didik seluruhnya 1279 peserta didik dengan jumlah peserta didik perkelas 32 peserta didik. Sedangkan jumlah gurunya ada 95 guru. SMK Negeri 4 Jakarta memiliki kondisi lingkungan sekolah yang cukup mendukung pelaksanaan belajar mengajar, sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.³ SMK Negeri 4 Jakarta memiliki sepuluh program keahlian, yaitu program keahlian Teknik Pemesinan, Teknik Pengelasan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Konstruksi Batu Beton, Teknik Furnitur, Teknik Audio Video, Teknik Elektronika Industri, Teknik Mekatronika, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan Teknik Komputer Jaringan.

Salah satu tuntutan keterampilan yang harus dimiliki para siswa SMK khususnya program keahlian teknik pemesinan adalah kemampuan dibidang produksi yang diharapkan mampu menjadi pekerja yang handal dan mampu

³ <https://www.smkn4jkt.sch.id/tentang-kami> (diakses pada 12 Februari 2019, pukul 06.47)

bersaing di dunia industri dan dunia usaha. Untuk menjawab tuntutan akan kemampuan setiap siswanya, maka diperlukan bengkel produksi beserta fasilitasnya.

Proses belajar mengajar di bengkel teknik pemesinan meliputi kegiatan pengarahan teori sebagai landasan sebelum melakukan kegiatan praktik kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktikum dengan obyek langsung yang pastinya membutuhkan berbagai perlengkapan yaitu sarana fasilitas praktik. Fasilitas praktik dalam pendidikan kejuruan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelajaran produktif. Praktik memerlukan fasilitas yang cukup untuk menumbuhkan keterampilan. Sebagai bengkel produksi yang layak harus memiliki fasilitas praktik yang sesuai standar. Standar yang dimaksud adalah standar fasilitas yang dipergunakan dalam praktik yang berpedoman pada kurikulum atau silabus.

Menurut Standar Kompetensi Lulusan (SKL), seluruh siswa diharuskan mampu dalam melakukan berbagai macam pekerjaan menggunakan mesin bubut, mesin frais, mesin skrap, mesin gerinda, dan lain sebagainya. Beberapa fasilitas yang terdapat pada bengkel teknik pemesinan SMK Negeri 4 Jakarta yaitu: 10 unit mesin bubut, 8 unit mesin frais, 4 unit mesin skrap, 4 unit mesin gerinda duduk, 1 unit mesin *surface grinding*, dan lain sebagainya. Berdasarkan wawancara dan survei yang telah dilakukan pada beberapa siswa dan guru bidang teknik pemesinan, menjelaskan bahwa para siswa dan guru mengungkapkan mengenai fasilitas yang dimiliki oleh bengkel teknik pemesinan SMK Negeri 4 Jakarta masih belum terpenuhi secara maksimal, sehingga dikhawatirkan akan berpengaruh pada proses pembelajaran produktif. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum dapat menyelesaikan *jobsheet* yang diberikan oleh guru

yaitu proses pembubutan ulir dan pembuatan roda gigi payung. Tidak semua mesin bubut yang ada dapat digunakan pembubutan ulir dan juga tidak semua mesin frais yang ada dapat digunakan untuk pembuatan roda gigi payung. Selain itu hasil survei yang didapat juga terlihat bahwa fasilitas yang tersedia kurang sesuai dengan kebutuhan praktikum yang semestinya, sehingga hal tersebut tentu akan mengganggu proses praktikum di bengkel pada seluruh mata pelajaran produktif.

Sehubungan dengan adanya masalah di atas maka sangat penting dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai masalah fasilitas yang masih terbatas baik jumlah dan kondisinya agar dapat ditemukan solusinya, sehingga siswa dapat menyelesaikan semua tugas praktik dengan tuntas. Oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan judul **STUDI KELENGKAPAN DAN KELAYAKAN FASILITAS PRAKTIK DI BENGKEL TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 4 JAKARTA TAHUN AJARAN 2016-2017**, diharapkan setelah dilakukan kegiatan tersebut dapat dilakukan perbaikan pada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Kelayakan bengkel dapat di tinjau dari beberapa aspek, yaitu: manajemen bengkel, mutu teknisi, fasilitas bengkel, dll. Fasilitas pada dasarnya memiliki fungsi yang sangat penting, karena dengan adanya fasilitas maka dapat dipenuhi segala keperluan yang dibutuhkan dalam menunjang kelengkapan pada suatu kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan praktik di SMK sangat membutuhkan

kelengkapan dan kelayakan fasilitas guna memenuhi standar fasilitas dengan semestinya, akan tetapi di SMK Negeri 4 Jakarta penyediaan fasilitas peralatan dan bahan praktik masih belum maksimal.

Selain manajemen bengkel dan mutu sumber daya manusia yang harus memadai, perlu ditinjau juga kelayakan serta kelengkapan fasilitas di bengkel praktik produksi yang telah tersedia. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas peralatan dan bahan praktik di SMK Negeri 4 Jakarta, karena dengan terpenuhinya fasilitas praktik siswa akan menjadi lebih memiliki wawasan yang lebih luas.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang perlu diteliti, sebagaimana yang telah diuraikan dilatar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian yang akan dilakukan dikhususkan pada studi kelengkapan dan kelayakan fasilitas alat praktik bengkel teknik pemesinan di SMK Negeri 4 Jakarta.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fasilitas alat praktik bengkel teknik pemesinan di SMK Negeri 4 Jakarta ditinjau dari kelengkapan fasilitasnya?
2. Bagaimana kondisi fasilitas alat praktik bengkel teknik pemesinan di SMK Negeri 4 Jakarta ditinjau dari kelayakan fasilitasnya?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Kondisi fasilitas alat praktik bengkel teknik pemesinan di SMK Negeri 4 Jakarta.
2. Kelengkapan dan kelayakan fasilitas alat praktik pada seluruh mata pelajaran produktif yang mengacu terhadap standar peralatan praktik.

1.6. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi guru pada umumnya dan bagi seluruh guru pada bidang produksi, khususnya tentang pentingnya untuk menganalisis kelengkapan dan kelayakan serta kualitas dari fasilitas praktik yang sudah tersedia.

2. Praktis

a. Bagi sekolah

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan dalam meningkatkan pengelolaan bengkel teknik pemesinan. Sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan kelengkapan serta kelayakan fasilitas praktik seluruh mata pelajaran produksi di SMK Negeri 4 Jakarta.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan pada seluruh siswa mengenai fasilitas yang telah tersedia di bengkel teknik pemesinan SMK Negeri 4 Jakarta, sehingga para siswa nantinya akan lebih sadar diri dalam melaksanakan proses perawatan pada fasilitas praktik agar tetap terjaga kelayakannya.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, disamping itu diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa yang lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.